

MIND MAPPING MODEL: PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA SEKOLAH DASAR

Komarudin^{a, 1}, Desi Cahya Nurul Putri^{b, 2}, Suherman^{c, 3}

^a UIN Raden Intan Lampung, Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131

^b STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Jl. Pelita Baru No 28B Labuhan Ratu, Bandar Lampung, 35145

^c UIN Raden Intan Lampung, Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung, 35131

¹komarudin@radenintan.ac.id; ²desicahyanurulputri@gmail.com; ³suherman@radenintan.ac.id

Informasi artikel

Sejarah artikel
Diterima : 28 Juni 2019
Revisi : 30 Juli 2019
Dipublikasikan : 4 Oktober 2019

Kata kunci:

Mind mapping,
Hasil Belajar,
Tematik,
Sekolah Dasar,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen, yang mengambil dua kelompok sebagai sampel penelitian. Satu kelompok sebagai kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran *mind mapping* dan satu kelompok sebagai kelas kontrol yang tidak diberi model pembelajaran *mind mapping*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen *posttest*. *Posttest* tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan dalam pembelajaran tematik tema 9 sub tema I tentang kekayaan sumber energi di Indonesia) Kelas IV SD Negeri 2 kampung baru tahun pelajaran 2018. Analisis data dilakukan dengan menggunakan menggunakan uji t-test. Dari data hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada tema 9 sub-tema I kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2018. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa penerapan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada kelas IV A berpengaruh positif terhadap hasil belajar tematik dibandingkan dengan model kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada kelas IV B SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2018.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of mind mapping learning models on learning outcomes of elementary school students. This research method is included in the study of experiments, which took two groups as research samples. One group as an experimental class was given a mind mapping learning model and one group as a control class that was not given a mind mapping learning model. The research instrument used was the posttest instrument. The posttest was used to measure the ability of students after being treated in thematic learning theme 9 sub-theme I about the wealth of energy sources in Indonesia) Class IV SD Negeri 2 kampung in the 2018 school year. Data analysis was performed using the t-test. From the data from the analysis and discussion, it can be concluded that there is the influence of mind mapping learning models on student learning outcomes in the theme 9 sub-themes I class IV SDN 2 Kampung Baru Academic Year 2018. The significant differences indicate that the application uses mind mapping learning models in class IV A has a positive effect on thematic learning outcomes compared to class models that do not use mind mapping learning models in class IV B SDN 2 Kampung Baru Academic Year 2018.

Key word:

Mind mapping,
learning outcomes,
thematic,
elementary school,

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar terpenting dalam kemajuan suatu bangsa (Sudarsana 2016; N. L. L. A. Dewi, Putrayasa, dan Nurjaya 2014; Ali 2009). Hal tersebut sebagaimana tertulis dalam UURI No. 20 Tahun 2003 tentang fungsi sistem pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Indonesia 2003; Nasional 2003). Salah satu komponen pendidikan yang sangat penting adalah guru (Ahmad 2017; Muradi 2016; Sudarsana 2016; Simanjuntak 2014). Menurut UU no. 14 tahun 2005 guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan (Barus dkk. 2018; Amanda, Salam, dan Saggaf 2017; Iskandar 2013; Triayudi dan Nazori 2012).

Pentingnya peran tersebut, seorang guru dituntut untuk dapat merekayasa sistem pembelajaran dengan cara mengajar / *teaching style* yang menarik dan melibatkan seluruh siswa secara aktif dan lebih menyenangkan, yang pada akhirnya mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar siswa (T. A. Dewi 2015). *Teaching style* tersebut setidaknya berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan isi pengajaran yang disesuaikan dengan tujuan dan sifat mata pelajaran tertentu, motivasi siswa, pengelolaan kelas serta evaluasi pembelajaran. Diantara model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *mind mapping* (Retnowati 2018; Darusman 2014; Nurroeni 2013; Ristiasari, Priyono, dan Sukaesih 2012; Silaban dan Napitupulu 2012).

Dalam pembelajaran *mind mapping* siswa di tuntut untuk mampu membuat dan mencatat materi pembelajaran kreatif dengan menambahkan variasi kata-kata, warna, garis, serta gambar pada selembar kertas kosong putih sehingga mempermudah siswa untuk mengingat materi pembelajaran (Larasati 2015). Berdasarkan latar belakang di atas maka bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen, yang mengambil dua kelompok sebagai sampel penelitian. Satu kelompok sebagai kelas eksperimen yang diberikan model pembelajaran *mind mapping* dan satu kelompok sebagai kelas kontrol yang tidak diberi model pembelajaran *mind mapping*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen *posttest*. *Posttest* tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan dalam pembelajaran tematik tema 9 sub tema 1 tentang kekayaan sumber energi di Indonesia) Kelas IV SD Negeri 2 kampung baru tahun pelajaran 2018. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan menggunakan uji t-test.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil belajar tematik siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data adalah sebagai berikut.

Tabel I. Nilai Rataan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Interval Kontrol	<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	Interval Eksperimen	<i>Posttest</i> Eksperimen
48 – 52	4	48 - 52	5
53 – 57	4	73 - 77	5
58 – 62	5	78 - 82	4
63 – 67	5	83 - 87	5
68 – 72	5	88 - 92	5
73 – 77	3	93 - 97	2
Jumlah Nilai	1546	Jumlah Nilai	2020
Rerata	62	Rerata	81
Nilai Tertinggi	76	Nilai Tertinggi	96
Nilai Terendah	46	Nilai Terendah	68
<i>Stdev</i>	7,8	<i>Stdev</i>	8,6

Tabel I di atas memperlihatkan bahwa nilai rataan *posttest* kelas eksperimen = 81 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rataan *posttest* kelas kontrol = 62. Perolehan nilai tertinggi *posttest* kelas eksperimen = 96 > *posttest* kelas kontrol = 76 dan nilai terendah *posttest* kelas eksperimen = 68 > *posttest* kelas kontrol = 36, serta pemerolehan standar deviasi *posttest* kelas eksperimen = 8,6 > *posttest* kelas kontrol = 7,8. Sedangkan diperoleh nilai t_{hit} sebesar 8,33. Dengan db = (n-1) = (26-1) = 25, maka dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,708 sesuai dengan penafsiran *t-tes* yakni $t_{hit} > t_{tabel}$. dengan hasil 8,33 > 1,70 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada tema 9 sub-tema I kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2018.

Adanya pengaruh tersebut disebabkan karena dalam penyampaian materi pembelajaran guru hanya menggunakan mendengarkan, tanya jawab dan tugas sehingga dinilai masih kurang efektif. Salah satu siswa mengatakan terkadang ia merasa mengantuk dan bosan jika guru menyampaikan materi seperti biasanya karena model pembelajaran yang digunakan cenderung monoton. Hal ini kemudian yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan realita yang peneliti temukan, peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dalam proses pembelajaran tematik. Penelitian diawali dengan menguji coba instrumen soal tes hasil belajar yang sudah peneliti buat berdasarkan kisi-kisi dan teori tentang hasil belajar, tes uji coba dilakukan diluar kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk melihat apakah soal itu valid atau tidak., soal uji coba instrumen berjumlah 25 soal. Dari hasil uji coba instrumen diperoleh 22 soal yang valid dan 3 soal tidak valid atau tidak layak untuk penelitian namun soal 3 yang tidak valid sudah diperbaiki.

Penelitian ini menggunakan berdesain *Posttest-Only Control Desain*, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar. Peneliti ini mengambil dua kelas sebagai populasi yaitu kelas IV A dan IV B. Kelas IV A yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol, kelas eksperimen diberi model pembelajaran *mind mapping* sedangkan kelas kontrol tidak diberi model pembelajaran *mind mapping*. Materi pembelajaran yang di terapkan adalah tema 9 kayanya negeriku, yang terdapat beberapa mata pelajaran yaitu, Bahasa Indonesia, Ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan Seni budaya dan prakarya.

Setelah kelompok eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* dan kelompok kontrol diberikan model yang lain dalam pembelajaran, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian eksperimen dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 3 Mei 2018 dengan 24 siswa menjadi sampel penelitian dan untuk kelompok kontrol pada hari Kamis tanggal 4 Mei 2018 dengan 28 siswa menjadi sampel penelitian.

Dilihat dari segi pembelajarannya, model *mind mapping* langkah-langkah pembelajaran diatur ketat sesuai dengan sintaks model *mind mapping*. Pada awal pembelajaran, setelah guru selesai melaksanakan apersepsi, siswa diajak ke dalam situasi belajar. Siswa diminta untuk membentuk kelompok yang nantinya akan mendiskusikan buku siswa yang akan dibagikan oleh guru. Kemudian guru memberikan permasalahan yang ingin ditanggapi oleh siswa dengan membagikan buku siswa, pada tahap selanjutnya siswa diberikan kesempatan untuk melakukan percobaan-percobaan dan menjawab pertanyaan-pernyataan yang ada pada buku siswa dengan membuat catatan hasil diskusi berupa peta pikiran. Pada kegiatan ini guru hanya menjadi pembimbing, apabila siswa menemukan kendala atau kesulitan dalam mengerjakan buku siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan buku siswa, dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Pembelajaran kelompok juga dapat meningkatkan interaksi sosial siswa karena dengan ada satu orang yang berkemampuan akademis lebih tinggi di setiap kelompok, akan dapat membantu siswa yang masih kurang mengerti. Dengan model pembelajaran *mind mapping* membuat siswa harus menggunkan kreatifitasnya untuk membuat gambar atau tulisan dengan indah dan menarik. Model pembelajaran *mind mapping* memberikan kebebasan kepada siswa untuk berpikir dan mengembangkan pembelajarannya (Fatmasari 2016; Widiarti 2014), sehingga pembelajaran menjadi berpusat kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung semua siswa terlibat dan dituntut berpartisipasi aktif. Sedangkan, fungsi guru selama proses pembelajaran berlangsung hanyalah sebagai fasilitator dan motivator. Selain itu, model *mind mapping* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide-ide baru melalui rangkaian peta-peta dalam hal memecahkan masalah ataupun soal-soal yang dilontarkan oleh guru sehingga mampu mengasah kemampuan berpikir serta meningkatkan hasil belajarnya.

Hal ini juga didukung oleh pendapat yang menyatakan bahwa *mind mapping* adalah teknik pemahaman keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan perasarana grafik lainnya untuk membentuk kesan, *mapping* merupakan teknik grafik yang kuat yang memberikan kunci universal membuka potensi otak (Melina 2018; Lubis, Syahrul, dan Juita 2014; Firdaus 2010). Penggunaan *mapping* ini menggunakan keterampilan kata, gambar, nomer, logika, ritme, warna, dan ruang kesadaran dalam satu, cara unik yang kuat." Untuk memperkuat pendapat di atas Menurut Imas menyatakan bahwa *mind mapping* merupakan cara untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengembalikannya kembali keluar otak (SARI 2014; Ikhwanuddin 2013). *Mind mapping* disebut pemetaan pikiran atau peta pikiran adalah salah satu cara mencatat materi pembelajaran yang memudahkan siswa belajar (Satini 2016; Faelasofi, Arnidha, dan Istiani 2015; Harini, Astawa, dan Srinadi 2014; Yuniarti, Slamet, dan Setiawan 2013; Arini 2012; Olivia 2008). *Mind mapping* bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. Dalam penjelasan yang lebih sederhana, peta pikiran (*mind mapping*) adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar visual (Priantini 2016; Rati 2013; Nugroho 2011).

Model pembelajaran *mind mapping* memiliki kelebihan yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu dapat meningkatkan kreatif dalam menggambar diagram dapat memunculkan ide-ide, saling menghubungkan satu sama lain antar teman, sehingga membuat siswa cepat mengerti. Dalam pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif tidaklah mudah, dikarenakan siswa yang sudah terbiasa belajar dengan cara mendengarkan tanpa menggunakan keaktifan, kreatif siswa, sehingga pada saat pertemuan pertama peneliti mengalami kesulitan saat mencoba model pembelajaran *mind mapping* yang di anggap baru oleh siswa.

Siswa masih cenderung diam, membuat peneliti bingung untuk mulai dari mana sehingga proses pembelajaran belum terlalu efektif. Sehingga peneliti harus menjelaskan secara matang tentang model pembelajaran mind mapping agar pada pertemuan selanjutnya proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Selama penelitian berlangsung selain respon positif juga ditemukan beberapa kendala yaitu pada saat pembagian kelompok yang ditentukan, contohnya siswa yang pandai ingin satu kelompok dengan yang pandai ataupun dengan teman pilihannya sendiri.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *mind mapping* yang sudah dilakukan oleh penelitian lainnya. Variabel penelitian yang digunakan adalah hasil pembelajaran siswa dalam pembelajaran tematik dengan penggunaan model pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran tema kayanya negeriku. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2018.

Pembelajaran Kayanya Negeriku dengan model pembelajaran *mind mapping* di SD Negeri 2 Kampung Baru ini dilaksanakan 4 kali pembelajaran. Penelitian memiliki populasi kelas IV sebanyak 52 siswa yang terdiri dari kelas IV A Dan IV B SD Negeri 2 Kampung Baru, kelas IV A yang disebut kelas eksperimen yang berjumlah 24 orang siswa dan kelas IV B disebut kelas kontrol yang berjumlah 28 orang siswa. Pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* mendorong siswa untuk lebih aktif, lebih mengembangkan ide-ide dalam pembelajaran tematik (Tarigan 2016).

Melalui hasil penelitian yang diperoleh, nilai rata-rata hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* adalah $\bar{x}_1 = 81$ sedangkan nilai rata-rata hasil belajar yang tidak diajarkan dengan model mind mapping adalah $\bar{x}_2 = 62$. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. dengan hasil $8,33 > 1,70$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2018. Berdasarkan hasil pengujian tersebut ternyata ada pengaruh pembelajaran model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa tema kayanya negeriku siswa kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru. Karena nilai analisis uji t menunjukkan angka positif yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$. maka model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan mengenai perbedaan hasil belajar siswa antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran *mind mapping* dengan siswa tidak menggunakan model pembelajaran *mind mapping* dan didukung oleh beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model *mind mapping*, maka dalam penelitian ini kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *mind mapping* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional.

Pada penelitian ini terbukti benar, bahwa sistem pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* lebih baik dibandingkan dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *mind mapping* hal ini dilihat dari rata-rata hasil belajar tema kayanya negeriku, Dalam kegiatan kelompok semua siswa merasa ikut ambil bagian (berpartisipasi aktif). Siswa sadar bahwa partisipasinya sangat penting untuk menyelesaikan tugas kelompoknya dan melalui partisipasi ini siswa akan lebih paham pada pembelajaran tema kayanya negeriku siswa kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru.

Simpulan

Berdasarkan analisis uji hipotesis diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$. Dengan hasil $8,33 > 1,708$ maka H_0 diterima. Dari data hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada tema 9 sub-tema I kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2018. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa penerapan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada kelas IV A berpengaruh

positif terhadap hasil belajar tematik dibandingkan dengan model kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada kelas IV B SD Negeri 2 Kampung Baru Tahun Pelajaran 2018.

Referensi

- Ahmad, Laode Ismail. 2017. "Konsep Penilaian Kinerja Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya." *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan I* (1).
- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan untuk pembangunan nasional: menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Grasindo.
- Amanda, Mentari Ocivilia, Rudi Salam, dan Said Saggaf. 2017. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri I Bungoro Kabupaten Pangkep." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Ilmu-ilmu Sosial*, 2:149–54.
- Arini, Ni Wayan. 2012. "Implementasi Metode Peta Pikiran Berbantuan Objek Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 45 (1).
- Barus, Safrizal, Vera Meikana Sitorus, Darmawan Napitupulu, Mesran Mesran, dan Supiyandi Supiyandi. 2018. "Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Guru Tetap Menerapkan Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS)." *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA* 2 (2).
- Darusman, Rijal. 2014. "Penerapan metode mind mapping (peta pikiran) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematik siswa SMP." *Infinity Journal* 3 (2): 164–73.
- Dewi, Ni Luh Lina Agustini, Ida Bagus Putrayasa, dan I. Gede Nurjaya. 2014. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Relevansinya terhadap Pengajaran Pendidikan Karakter Sekolah di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* 2 (1).
- Dewi, Tiara Anggia. 2015. "Pengaruh profesionalisme guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA se-Kota Malang." *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Metro*.
- Faelasofi, Rahma, Yunni Arnidha, dan Ana Istiani. 2015. "Metode pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa dalam pemecahan masalah matematika." *JURNAL e-DuMath* 1 (2).
- Fatmasari, Yesi Murti. 2016. "Peningkatan Kreativitas Belajar IPS Melalui Metode Mind Map Siswa Kelas V SD Negeri Jeruksari." *BASIC EDUCATION* 5 (34): 3-270-3.280.
- Firdaus, Winci. 2010. "Uji Coba Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Sekilas (Skimming)." Dalam *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*.
- Harini, Luh Putu Ida, I. Gede Santi Astawa, dan IGAM Srinadi. 2014. "Eksplorasi miskonsepsi mahasiswa dalam pengembangan buku teks analisis real bermuatan peta pikiran." Dalam *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, 941–49.
- Ikhwanuddin, Muhammad Arif. 2013. "Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IVA SDN Wonosari 02 Semarang." Universitas Negeri Semarang.
- Indonesia, Undang-Undang Republik. 2003. "Sistem pendidikan nasional." *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*.
- Iskandar, Uray. 2013. "Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10 (1).

- Larasati, Indah. 2015. "Penerapan Problem Based Learning dengan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Jakenan." Universitas negeri semarang.
- Lubis, Mina Syanti, R. Syahrul, dan Novia Juita. 2014. "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA." *Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran* 2 (1).
- Melina, Angra. 2018. "Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Junjung Sirih Kabupaten Solok Melalui Penggunaan Media Mind Map." *ISTORIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* 2 (1): 128–36.
- Muradi, Ahmad. 2016. "Pengembangan Kompetensi Guru Bahasa Arab Melalui IMLA sebagai Organisasi Profesi." *Arabi: Journal of Arabic Studies* 1 (2): 1–10.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2003. "Sistem pendidikan nasional." *Jakarta (ID): Depdiknas*.
- Nugroho, Ridwan Nur Cahyo. 2011. "Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Map untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas x di SMA MTA Surakarta Tahun ajaran 2010/2011." Universitas Sebelas Maret.
- Nurroeni, Chusnul. 2013. "Keefektifan Penggunaan Model Mind Mapping Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPA." *Journal of Elementary Education* 2 (1).
- Olivia, Femi. 2008. *Gembira Belajar dg Mind Mapping+ CD*. Elex Media Komputindo.
- Priantini, Dewa Ayu Made Manu Okta. 2016. "Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Prestasi Belajar IPS." *Widya Accarya* 6 (2).
- Rati, Ni Wayan. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Bermuatan Peta Pikiran dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 46 (1).
- Retnowati, Tri. 2018. "Penerapan Model pembelajaran Tipe Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Tentang Sistem Regulasi Di Kelas XI IPA C SMA Negeri 5 Bogor." *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan* 3 (1): 1–19.
- Ristiasari, Tia, Bambang Priyono, dan Sri Sukaesih. 2012. "Model pembelajaran problem solving dengan mind mapping terhadap kemampuan berpikir kritis siswa." *Journal of Biology Education* 1 (3).
- Sari, Tri Suci Mayang. 2014. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Mind Mapping pada Pelajaran Matematika." *JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED* 1 (1).
- Satini, M. Pd. 2016. "Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Dengan Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang." *Jurnal Gramatika* 2 (2).
- Silaban, Ramlan, dan Masita Anggraini Napitupulu. 2012. "Pengaruh media mind mapping terhadap kreativitas dan hasil belajar kimia siswa SMA pada pembelajaran menggunakan advance organizer." -.
- Simanjuntak, Soni Lamhot. 2014. "Hubungan Kompetensi Guru Biologi Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2013/2014." UNIMED.
- Sudarsana, I. Ketut. 2016. "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia." *Jurnal Penjaminan Mutu* 1 (1): 1–14.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Tarigan, Rupina Magdalena Br. 2016. "Pengaruh Teknik Mencatat Mind Mapping Dan Gaya Belajar Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 060937 Medan Johor." UNIMED.

Triayudi, Agung, dan A. Z. Nazori. 2012. "Analisa Sistem Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Fuzzy Inference System Mamdani: Studi Kasus UPT Dinas Pendidikan Kec. Penengahan Lampung Selatan." *Jurnal TICom* 1 (1).

Widianti, Sri. 2014. "Keefektifan Model Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPS." *Journal of Elementary Education* 3 (2): 64–70.

Yuniarti, Netti, St Y. Slamet, dan Budhi Setiawan. 2013. "Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan metode peta pikiran (mind mapping) pada siswa kelas IX A SMP Negeri 9 Pontianak." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 1 (1): 125–39.